

# PERENCANAAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KAWASAN ANGSO DUO LAMA KOTA JAMBI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Dita Wahyu Octaviani<sup>1)</sup>, Hendrino<sup>2)</sup>, Ariyati<sup>3)</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [Dita.octaviani77@gmail.com](mailto:Dita.octaviani77@gmail.com), [hendrino@bunghatta.ac.id](mailto:hendrino@bunghatta.ac.id), [ariyati@bunghatta.ac.id](mailto:ariyati@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kota Jambi memiliki aneka ragam budaya yang menjadi salah satu daya tarik wisata, namun masih sedikit ditemui objek wisata khususnya wisata budaya. Kebutuhan masyarakat pada objek wisata yang cukup tinggi sehingga objek wisata dapat dikembangkan. Tetapi, kurangnya pengembangan dari potensi tersebut dari pemerintah Kota Jambi diakibatkan kurangnya komitmen, pengoptimalan dan promosi dari pemerintah. Pemerintah Kota Jambi merencanakan sebuah objek pariwisata publik pada kawasan Angso Duo Lama Kota Jambi, yaitu kawasan pariwisata dan ruang terbuka hijau. Pada perencanaan ini juga dapat menambahkan wawasan wisatawan luar kota agar dapat mengenal Kota Jambi, terkhususnya budaya di Provinsi Jambi. Dengan adanya perencanaan untuk menjadikan kawasan ini menjadi sebuah kawasan wisata publik, yaitu perencanaan pusat kebudayaan Jambi, yang mana dapat memperkenalkan kebudayaan Jambi kepada wisatawan, baik lokal maupun dari luar Kota Jambi untuk mempelajari beberapa budaya jambi dan dapat menjadi sebuah wisata edukasi dan wisata budaya. Dengan adanya perencanaan untuk menjadikan kawasan ini menjadi kawasan wisata publik, maka di perlukannya sebuah wadah untuk memfasilitasi aktivitas tersebut. Salah satunya yaitu dengan perencanaan pusat kebudayaan di Kawasan Angso Duo Lama Jambi dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular, untuk membuat sebuah desain objek wisata yang memanfaatkan sebuah potensi budaya dan potensi kawasan yang ada di sekitar kawasan site.

## METODE

Metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode yang menjelaskan berupa data, fakta, kejadian yang ada pada kawasan dan berupa data dari kondisi objek penelitian. Metode kualitatif dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut tentang kondisi lapangan secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, objek yang akan di teliti oleh penulis adalah kawasan Angso Duo Lama Kota Jambi. Tahapan yang akan dilakukan untuk penelitian ini, yaitu mengumpulkan semua tentang data penelitian yang akan dilakukan dengan cara mengamati kondisi yang ada pada

kawasan site dan mengumpulkan semua informasi mengenai kebudayaan Provinsi Jambi. Pada penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data dengan metode Kualitatif, berupa kata yang disusun menjadi sebuah teks yang di perluas bukan angka dan tidak dapat disusun didalam sebuah struktur untuk mendeskripsikan objek yang di teliti. Data dapat dikumpul dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, survey lapangan lalu diproses terlebih dahulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

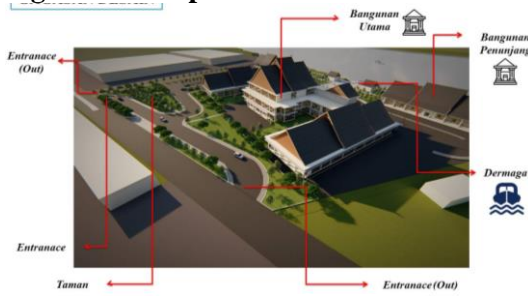
Lokasi penelitian berada di Jalan Sultan Thaha, Beringin, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Dengan luas lahan yaitu  $\pm 5,5$  ha.



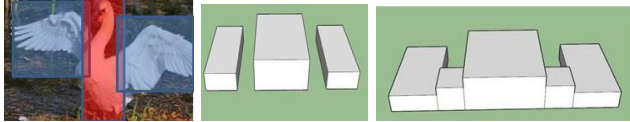
Gambar 1 Tentang Tapak Terpilih  
Sumber Google Earth, Tanggal 10 Desember 2020

Dalam perencanaan Pusat Kebudayaan perlu dipertimbangkan beberapa faktor, sehingga bangunan dapat berfungsi secara optimal dengan analisis yang terhubung pada lingkungan kawasan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Neo Vernakular, dengan menggunakan konsep mengutamakan bentuk yang sudah ada sebelumnya atau dari sekitar kawasan dan menggunakan material terbaru. Dalam perencanaan ini menggunakan bentuk dari rumah Adat Jambi, dengan mempertahankan bentuk dari rumah adat Provinsi Jambi. Pada konsep site kawasan terdiri dari 3 bagian zona, yaitu bangunan, zona parkir dan zona RTH. Pada zona bangunan yaitu pada bangunan utama memiliki konsep bangunan berada di pusat kawasan (*vocalpoint*) dan terdapat bangunan penunjang untuk mendukung sarana dan prasarana dari konsep pariwisata.

## A. Gagasan Konsep



Gambar 2 Tentang Gagasan Konsep  
Sumber Konsep Penulis, 2021



Gambar 3 Tentang Konsep Massa Bangunan  
Sumber Konsep Penulis, Tahun 2021

## B. Hasil Desain



Gambar 4 Tentang Siteplan Perencanaan  
Sumber Konsep Penulis, 2021



Gambar 5 Tentang Perspektif Dan Sekuensial  
Sumber Konsep Penulis, Tahun 2021

## KESIMPULAN

Pada kawasan Angso Duo Kota Jambi yang belum memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas pariwisata untuk masyarakat di Kota Jambi, dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya Jambi. Dalam penelitian ini, peneliti hendak menciptakan sebuah ruang sarana dan prasarana yang

dapat menunjang aktivitas pariwisata bagi masyarakat Jambi, dengan memanfaatkan potensi alam dan kebudayaan Jambi. Dengan mempertahankan sebagian dari bentuk rumah Adat Jambi, pada perencanaan ini diharapkan dapat mempertahankan dan melestarikan bentuk dari rumah Adat Jambi.

## DAFTAR PUSTAKA

Bona, Prayadi Surya. 2015. *Perancangan Pusat Pertunjukan Seni Dan Budaya DI Kota Pariaman*. Kota Padang. Universitas Bung Hatta.

Cinthy, Anastasia dan Abraham Seno Bachrun. 2014. *Kajian Terhadap Tata Ruang Panggung Teater Tradisional*. Jakarta: Universitas Tarumanegara Jakarta dan Universitas Mercu Buana Jakarta.  
<https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/virtu/vian/article/view/1887>

Harisman, Abdul. 2019. *Perancangan Pusat Seni Budaya Tradisional Di Pasaman Barat*. Kota Padang. Universitas Bung Hatta.

Hazir, Mhd. 2018. *Perancangan Pusat Kebudayaan Kabupaten Agam*. Kota Padang. Universitas Bung Hatta.

Kecamatan Pasar Jambi Dalam Angka 2020

Kecamatan Pasar Jambi. Peta Dan Batas Wilayah. Jambi.  
<https://kecpasarjambi.jambikota.go.id/blog/xdetail/42/peta.dan.batas.wilayah>

Ki Hajar, Dewantara, *Kebudayaan* (Yogyakarta: Penerbit Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1994)

Marta, Dori. 2018. *Pengembangan Pusat Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Di Painan Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular*. Kota Padang. Universitas Bung Hatta.

Peraturan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi 2011 – 2031

Suprpta, PS. 2017. *Kajian Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular*. Universitas Katolik Soegijapranata. Jawa Tengah.